

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Laporan Tugas Akhir pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan biaya standar bahan baku dan biaya overhead pabrik sesungguhnya pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus sudah berjalan dengan baik. Didalam penetapan biaya standar bahan baku terdapat penetapan kuantitas standar bahan baku dan penetapan biaya harga standar bahan baku. Serta penetapan biaya overhead pabrik meliputi penetapan kapasitas standar dan penetapan tarif biaya overhead pabrik. Dimana penetapan biaya sesungguhnya bahan baku dan overhead pabrik tersebut dilaksanakan sesudah adanya penetapan biaya standar. Sedangkan biaya overhead pabrik ditetapkan pada saat berlangsungnya proses produksi.
2. Analisis perbandingan biaya standar dan biaya sesungguhnya bahan baku pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus telah berjalan dengan baik, dimana secara keseluruhan tampak bahwa adanya selisih yang ditimbulkan dapat menguntungkan (*Favorable*) sebesar Rp 136.269.035,00, artinya biaya sesungguhnya sebesar Rp 4.385.500.265,00 lebih kecil dari biaya standar sebesar Rp 4.513.769.300,00. Serta adanya analisis perbandingan biaya standar dan biaya sesungguhnya overhead pabrik sudah berjalan dengan baik pula. Dalam hal ini, tampak bahwa selisih yang ditimbulkan dalam pembebanan terlalu tinggi (*over applied*) sebesar Rp

966.250,00 artinya biaya sesungguhnya Rp 77.768.250,00 lebih kecil dari biaya standar yang sebesar Rp 78.734.500,00. PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus menganalisis lebih lanjut atas selisih–selisih yang terjadi. Bagian akuntansi/keuangan menganalisis penyimpangan yang terjadi dan kemudian dilaporkan kepada pimpinan perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil Laporan Tugas Akhir pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus, penulis menilai bahwa penetapan biaya standar dan biaya sesungguhnya bahan baku, overhead pabrik telah berjalan dengan baik. Tetapi ada satu hal yang harus ditingkatkan sehingga penetapan harga bahan baku dapat menjadi lebih baik, seperti fluktuasi harga yang timbul tidak dapat diduga oleh pihak intern perusahaan. Apabila fluktuasi harga terus meningkat maka sebaiknya perusahaan dapat menyesuaikan biaya dengan cashflow yang ada di perusahaan.